



**LABORATORIUM
BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN
BELAWAN**

Nomor IKM : IKM.BBKP.BLW.04
Edisi/ Revisi : 1/0
Tanggal Terbit : 04 Juni 2018
Tanggal Revisi : -
Halaman Ke : 1 Dari 2
Paraf Kabid :
Wasdak

INSTRUKSI KERJA METODA

**DETEKSI SEROLOGIS
Brucella sp. DENGAN METODE ROSE BENGAL TEST**

1. Tujuan : Mengidentifikasi adanya antibodi *Brucella sp.* dalam serum darah

2. Metode:

1. Bahan

- Antigen RBT
- Kontrol Positif dan negatif RBT
- Fintips

2. Alat

- Plate/lempengan
- Mikropipet
- Shaker

3. Prosedur Kerja

- Biarkan antigen, serum sampel, kontrol positif dan negatif agar mencapai suhu ruang (22 ± 4 °C) sebelum digunakan.
- Letakkan 25 ul serum sampel, kontrol negatif, dan kontrol positif ke dalam lubang plate.
- Tambahkan antigen RBT 25 ul ke dalam setiap lubang plate.
- Dengan kedua tangan pegang cawan erat kemudian gerakkan secara berputar 6 kali ke kanan dan 6 kali kiri.
- Goyang plate menggunakan shaker selama 4 menit.
- Amati adanya aglutinasi/penggumpalan.

4. Interpretasi Hasil

- Negatif : tidak ada aglutinasi, tidak ada batas pinggir dan campuran antigen dan serum tetap homogen
- Positif 1 (+) : terlihat penggumpalan halus, batas pinggir terjadi seperti garis putus-putus
- Positif 2 (++) : terlihat penggumpalan halus, cairan agak jernih dengan batas pinggir agak jelas
- Positif 3 (+++) : terlihat penggumpalan kasar, cairan jernih



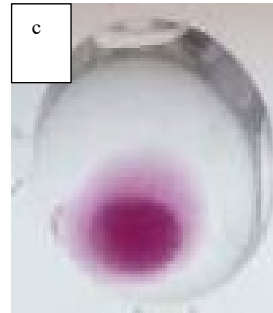
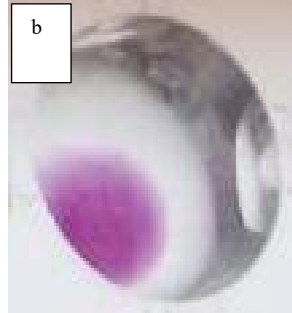
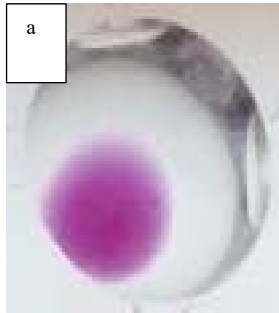
**LABORATORIUM
BALAI BESAR KARANTINA PERTANIAN
BELAWAN**

Nomor IKM : IKM.BBKP.BLW.04
Edisi/ Revisi : 1/0
Tanggal Terbit : 04 Juni 2018
Tanggal Revisi : -
Halaman Ke : 2 Dari 2
Paraf Kabid :
Wasdak :

INSTRUKSI KERJA METODA

**DETEKSI SEROLOGIS
Brucella sp. DENGAN METODE ROSE BENGAL TEST**

Gambar Interpretasi Hasil Uji RBT



3.

Pustaka :

- OIE Terrestrial Manual Chapter 2.1.4 tahun 2018
- Keputusan Kepala Badan Karantina Pertanian Nomor: 385/Kpts/KP.430/L/5/2010 tentang Pedoman Pengujian Laboratorium Untuk Penyakit Bakterial
- Alton GG, Jones LM, Argus RD, dan Verger JM. 1988. Technique for the Brucellosis Laboratory. INRA. Paris